

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif yang dimaksud disini adalah suatu metode yang digunakan untuk menganalisa suatu data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data apa adanya sesuai dengan yang didapat dari lapangan (Sugiyono, 2010, hlm. 147). Sedangkan yang dimaksud dengan pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang digunakan dalam penelitian dengan cara mengukur indikator-indikator variabel penelitian sehingga diperoleh gambaran diantara variabel-variabel tersebut (Silalahi, 2012, hlm. 28). Pada penelitian ini, temuan data peneliti diolah dan dianalisis secara deskriptif untuk menjelaskan hasil dari data statistik yang diperoleh untuk menyajikan, mendeskripsikan, menjelaskan, dan menyimpulkan karakteristik masing-masing variabel yang akan diteliti yaitu variabel X (industri pabrik sepatu) dan variabel Y (perubahan kondisi sosial ekonomi).

3.2 Partisipan dan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di salah satu desa di Kabupaten Majalengka yaitu, Desa Andir, Kecamatan Jatiwangi. Partisipan dalam penelitian kuantitaif ini adalah pihak-pihak yang menjadi sasaran peneliti untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian. Pada penelitian ini dipilih masyarakat Desa Andir yang bekerja menjadi buruh pabrik, terhadap penelitian ini akan diperoleh hasil data mengenai kondisi perubahan sosial ekonomi masyarakat. Alasan mengapa memilih masyarakat Desa Andir untuk menjadi partisipan dan lokasi penelitian karena mempertimbangkan beberapa hal yaitu desa Andir merupakan lokasi pabrik tersebut, pabrik sepatu tersebut merupakan salah stau pabrik yang menyedot tenaga kerja yang cukup banyak di wilayah Jatiwangi, sebagian pekerja pabrik merupakan masyarakat Desa Andir.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Dalam suatu penelitian diperlukan sebuah sumber data yang digunakan untuk memperoleh data yang sesuai dengan yang diinginkan. Objek yang hendak diteliti dinamakan dengan populasi dan sampel penelitian. Populasi merupakan wilayah secara umum yang terdiri dari objek/subyek, yang memiliki kualitas dan karakteristik yang sesuai dengan apa yang akan diteliti oleh peneliti (Sugiyono, 2014, hlm.80).

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Andir, Kecamatan Jatiwangi, Kabupaten Majalengka. Berikut klasifikasi populasi berdasarkan angka angkatan kerja atau usia produktif, yaitu usia 15-64 tahun.

Tabel 3.1

Keadaan Populasi Berdasarkan Usia Produktif Tahun 2020

Usia	Jumlah
15-19	410
20-26	676
27-40	1046
41-56	1075
57-64	280
Total	3487

Sumber: Monografi Desa Andir Kecamatan Jatiwangi

Kabupaten Majalengka 2020

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian kecil dari populasi yang telah dipilih sesuai dengan karakteristik dari populasi (Sumaatinja, 1988, hlm. 112). Pada penelitian ini peneliti menggunakan pemilihan sampel dengan metode *nonprobability sampling* melalui teknik *purposive sampling*. *Purposive Sampling* merupakan pemilihan sampel yang ada dalam posisi terbaik untuk memberikan informasi yang dibutuhkan. Peneliti memilih sampel berdasarkan penilaian atas karakteristik anggota sampel yang diperoleh dengannya dari data yang sesuai dengan maksud penelitian (Silalahi, 2010, hlm.273).

Dalam menentukan sampel penelitian, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin (Prasetyo dan Jannah, 2005, hlm. 137) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n: Jumlah Sampel

N: Jumlah Populasi

e: Batas Toleransi Kesalahan (*error tolerance*)

Perhitungan rumus Slovin diatas dengan menggunakan batas toleransi 10%, akan diperoleh jumlah sampel sebanyak 97 orang. Berikut perhitungan jumlah sampel dalam penelitian ini.

$$n = \frac{3487}{1 + 348710\%^2}$$

$$n = \frac{3487}{1 + 34.87}$$

$$n = \frac{3487}{35.87}$$

$$= 97.2 \text{ dibulatkan menjadi } 97 \text{ responden}$$

3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Industri

Industri adalah bagian dari proses produksi yang mengolah barang mentah menjadi barang jadi atau barang setengah jadi sehingga menjadi barang yang memiliki kegunaan dan nilai tambah untuk memenuhi berbagai kebutuhan manusia. Dalam variabel yang akan diteliti dari keberadaan industri peneliti memfokuskan pada perubahan kondisi sosial ekonomi masyarakatnya.

2. Perubahan Sosial

Perubahan sosial adalah, segala perubahan dalam aspek kehidupan masyarakat yang kemudian memengaruhi struktur dan sistem sosialnya, termasuk di dalamnya adalah nilai-nilai sikap-sikap, dan pola-pola perilaku di antara kelompok-kelompok dalam masyarakat. Dalam penelitian ini perubahan sosial akan difokuskan pada perubahan kondisi sosial dan ekonomi dari masyarakatnya.

Dheandra Nurul Pratiwi, 2020

DAMPAK KEBERADAAN INDUSTRI TERHADAP PERUBAHAN KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DI DESA ANDIR KECAMATAN JATIWANGI KABUPATEN MAJALENGKA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.2

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skala Data
Keberadaan Industri Variabel (X)	Industri adalah bagian dari proses produksi yang mengolah barang mentah menjadi barang jadi atau barang setengah jadi sehingga menjadi barang yang memiliki kegunaan dan nilai tambah untuk memenuhi berbagai kebutuhan manusia	Jenis Industri	Jenis Industri yang dimiliki	Ordinal
		Jumlah Karyawan	Jumlah karyaan yang dimiliki	Ordinal
Perubahan Kondisi Sosial Ekonomi Variabel (Y)	Sumardi (2001, hlm. 21) mengemukakan bahwa kondisi sosial ekonomi adalah suatu posisi yang diatur secara sosial dan menempatkan seseorang pada posisi tertentu dalam masyarakat, dan pemberian posisi itu diikuti oleh hak dan kewajiban yang harus dilakukan oleh si pembawa status.	Pendidikan	Persepsi tentang pendidikan	Ordinal
			Peran industri terhadap pendidikan	Ordinal
			Jarak menuju sekolah	Ordinal
		Hubungan Sosial	Hubungan sosial antar masyarakat	Ordinal
			Interaksi antar anggota keluarga	Ordinal
			Kepemilikan barang	Ordinal
			Kepemilikan alat elektronik	Ordinal
			Kepemilikan kendaraan	Ordinal
			Kepemilikan tempat tinggal	Ordinal
		Mata Pencaharian	Pekerjaan Utama	Ordinal
			Pekerjaan sebelum adanya industri	Ordinal

		Pekerjaan sampingan	Ordinal
Pendapatan	Jumlah pendapatan dalam sebulan	Ordinal	
	Terpenuhinya kebutuhan hidup	Ordinal	
	Jumlah tanggungan hidup	Ordinal	
Pengeluaran	Intensitas penggunaan untuk menabung	Ordinal	
	Digunakan untuk kebutuhan tersier	Ordinal	
	Digunakan untuk kebutuhan sekunder	Ordinal	
	Digunakan untuk kebutuhan primer	Ordinal	
Keadaan tempat tinggal	Kepemilikan tempat tinggal	Ordinal	
	Luas tanah	Ordinal	
	Luas bangunan	Ordinal	
	Jenis lantai rumah	Ordinal	
	Jenis atap rumah	Ordinal	
	Jenis dinding rumah	Ordinal	
Fasilitas tempat tinggal	Apakah terdapat pekarangan	Ordinal	
	Luas pekarangan	Ordinal	
	Jumlah ruangan	Ordinal	
	Sumber air yang digunakan	Ordinal	
	Kesehatan anggota keluarga	Anggota keluarga yang sakit	Ordinal

		Intensitas <i>check up</i> ke dokter	Ordinal
Kemudahan mendapatkan fasilitas kesehatan	Jaminan kesehatan	Ordinal	
	Tempat tujuan berobat	Ordinal	
	Tempat membeli obat	Ordinal	
Kemudahan menyekolahkan anak	Rencana anak melanjutkan sekolah	Ordinal	
	Anak putus sekolah	Ordinal	
	Alasan tidak melanjutkan sekolah	Ordinal	
	Jaminan Sekolah	Ordinal	
Kemudahan mendapatkan fasilitas transportasi	Sarana transportasi yang digunakan	Ordinal	
	Memiliki transportasi pribadi Jenis transportasi yang dimiliki	Ordinal	
	Jenis transpotasi yang digunakan	Ordinal	

Operasional Variabel Penelitian

3.5 Instrumen Penelitian

Insrumen merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (Arikunto, 2010, hlm.265).

Instrumen yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data di lapangan menggunakan kuisioner atau angket. Kuisioner yang diberikan dalam penelitian ini berupa angket terbuka yang memberikan alternatif jawaban kepada responden yang disusun secara lengkap dan terpisah. Agar penggunaan instrument dapat diukur sesuai dengan apa yang hendak diukur dan dapat dipecaya terhadap permasalahan instrument penelitian, maka diperlukan skala pengukuran yang tepat. Pada

penelitian ini, skala penelitian yang digunakan adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok dalam menghubungkan suatu hal (Silalahi, 2012, hlm.229). Pada penelitian ini setiap pertanyaan dihubungkan dengan jawaban sebagai berikut melalui sebuah bentuk pertanyaan positif.

Tabel 3.3
Kisi-Kisi instrumen Variabel

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item
Perbaikan Kondisi Sosial Ekonomi	Pendidikan	Persepsi tentang pendidikan	1
		Peran industri terhadap pendidikan	2
	Hubungan Sosial	Interaksi sosial antar masyarakat	3
		Interaksi sosial antar keluarga	4
	Kepemilikan barang	Kepemilikan alat elektronik	5,6,7,8
		Kepemilikan kendaraan	9,10
	Mata Pencaharian	Pekerjaan Utama	11
		Pekerjaan sebelum adanya industri	12
		Pekerjaan sampingan	13,14
	Pendapatan	Jumlah pendapatan dalam sebulan	15,16
		Terpenuhinya kebutuhan hidup	17
	Pengeluaran	Intensitas penggunaan untuk menabung	18
		Digunakan untuk kebutuhan tersier	19
		Digunakan untuk kebutuhan sekunder	20

	Digunakan untuk kebutuhan primer	21
Keadaan tempat tinggal	Kepemilikan tempat tinggal	22
	Luas tanah	23
	Luas bangunan	24
	Jenis lantai rumah	25
	Jenis atap rumah	26
	Jenis dinding rumah	27
Fasilitas tempat tinggal	Memiliki pekarangan	28
	Luas pekarangan	29
	Jumlah ruangan	30,31
Kesehatan anggota keluarga	Anggota keluarga yang sakit	32,33
	Intesitas <i>check up</i> ke dokter	34
Kemudahan mendapatkan fasilitas kesehatan	Jaminan kesehatan	35
	Tempat tujuan berobat	36
	Tempat membeli obat	37
Kemudahan menyekolahkan anak	Rencana anak melanjutkan sekolah	38
	Anak putus sekolah	39
	Alasan tidak melanjutkan sekolah	40
	Jaminan sekolah	41
Kemudahan mendapatkan fasilitas transportasi	Sarana transportasi yang digunakan	42
	Jenis transportasi yang digunakan	43

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian dari instrumen pengumpulan data yang menentukan keberhasilan suatu penelitian (Bungin, 2011, hlm.133). Oleh Dheandra Nurul Pratiwi, 2020

DAMPAK KEBERADAAN INDUSTRI TERHADAP PERUBAHAN KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DI DESA ANDIR KECAMATAN JATIWANGI KABUPATEN MAJALENGKA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

karena itu, menentukan teknik pengumpulan data menjadi bagian yang penting dalam suatu penelitian agar mendapatkan data yang diinginkan. Pada penelitian kuantitatif terdapat berbagai metode pengumpulan data seperti angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Namun, pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

3.6.1 Kuisioner (Angket)

Kuisioner atau angket merupakan satu mekanisme pengumpulan data yang efisien bila peneliti mengetahui secara jelas apa yang diisyaratkan dan bagaimana mengukur variabel yang diminati (Silalahi, 2012, hlm. 296). Tujuan penyebaran angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan (Riduwan, 2012, hlm. 26) Pada penelitian ini peneliti menggunakan angket terbuka untuk memperoleh data penelitian dimana peneliti telah memberikan alternatif jawaban pada setiap pertanyaan.

3.6.2 Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan (Riduwan, 2012, hlm. 30). Pada penelitian ini, observasi dilakukan untuk memberikan tambahan data serta sebagai penunjang metode lainnya agar tujuan penelitian dapat tercapai. Teknik observasi yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi tidak terstruktur, artinya peneliti melakukan observasi tanpa menggunakan pedoman observasi, tetapi melakukan pengamatan secara langsung mengenai dampak keberadaan industri terhadap perubahan kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Andir.

3.6.3 Studi Literatur

Studi literatur dapat dikatakan sebagai salah satu kunci untuk memecahkan masalah penelitian karena pada teknik ini peneliti mencari berbagai literatur, hasil kajian atau studi yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti (Martono, 2011, hlm. 46). Dengan kata lain melalui studi literatur, sebuah penelitian mampu memiliki argumentasi yang memanjang terhadap penelitian yang dilakukan.

Dheandra Nurul Pratiwi, 2020

DAMPAK KEBERADAAN INDUSTRI TERHADAP PERUBAHAN KONDISI SOSIAL EKONOMI

MASYARAKAT DI DESA ANDIR KECAMATAN JATIWANGI KABUPATEN MAJALENGKA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.6.4 Prosedur Statistik

Statistik merupakan rekapitulasi fakta berupa angka-angka yang tersusun dalam bentuk tabel dan diagram yang mendekripsikan suatu permasalahan (Riduwan dan Akdon, 2010, hlm. 2). Data dan fakta yang telah diperoleh dianalisis melalui uji statistik untuk memberikan jawaban terhadap rumusan masalah yang diajukan.

3.7 Pengumpulan Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan peneliti tidak secara langsung dari objek/subyek yang diteliti tetapi didapatkan melalui pihak lain yang terkait dengan apa yang diteliti oleh peneliti (Tika, 2005, hlm.60).

Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari Data monografi desa Andir dan data dari Badan Pusa Statistik (BPS), sebagai penunjang kelengkapan data dengan tujuan untuk mengetahui jumlah penduduk usia produktif dan gambaran kesejahteraan di desa Andir tersebut.

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah

proses penyederhanaan data dan penyajian data dengan mengelompokkannya dalam suatu bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasi. Analisis data mempunyai dua tujuan yaitu meringkas dan menggambarkan data (*to summarize and describe the data*) dan membuat inferensi dari data untuk populasi dari mana sampel ditarik (*to make inferences from the data to the population from which the sample was drawn*) (Silalahi, 2012, hlm. 332).

Analisis data dapat berarti untuk membandingkan dua nilai variabel untuk mengetahui selisihnya, memecahkan secara keseluruhan menjadi komponen yang lebih kecil, serta memperkirakan atau memperhitungkan besar pengaruh secara kuantitatif dari perubahan suatu kejadian terhadap kejadian lainnya (Hasan, 2012, hlm. 31).

Analisis data yang digunakan pada metode kuantitatif adalah menggunakan analisis statistik mampu memperlihatkan hasil-hasil pengukuran yang cermat karena perhitungan dan analisis sistematis merupakan aktivita yang dituntun secara sadar oleh disiplin kecermatan dan ketelitian (Silalahi, 2012, hlm. 332-333). Pada penelitian ini peneliti menggunakan analisis statistik terdiri dari dua rumusan masalah deskriptif dan satu rumusan masalah asosiatif. Maka dari itu, analisis data yang dilakukan pada penelitian adalah sebagai berikut:

3.8.1 Analisis Data Deskripsi

Statistik deskriptif berfungsi untuk menerangkan keadaan, gejala, persoalan melalui keterangan-keterangan mengenai sifat data dengan mempelajari pengumpulan dan penyajian data agar mudah dipahami (Hasa, 2001, hlm. 6). Pada penelitian kuantitatif, data yang telah tersusun dalam tabel merupakan kerangka dasar untuk analisis deskriptif, untuk tujuan deskripsi pada penelitian kuantitatif menggunakan statistika deskriptif. Statistika deskriptif berhubungan dengan teknik pencatatan, pengorganisasian, dan peringkasan informasi dari data numerik (Silalahi, 2012, hlm.336). Jadi, pada analisis data deskriptif, pengolahan data pada statistik ini hanya mencapai pada tahap deskriptif. Analisis deskriptif dapat menjawab dua rumusan penelitian yang diajukan:

1. Gambaran keberadaan industri pabrik sepatu di Desa Andir, Kecamatan Jatiwangi, Kabupaten Majalengka
2. Perubahan kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Andir setelah adanya industri pabrik sepatu
3. Kesejahteraan Masyarakat Desa Andir setelah adanya industri

3.9 Teknik Pengharkatan (Skoring)

Dalam penelitian ini tidak hanya menggunakan teknik deskriptif dan analisis data statistik. Teknik pengharkatan atau skoring ini merupakan salah satu teknik data statistik yang digunakan untuk memberikan nilai pada masing-masing indikator kesejahteraan yang digunakan pada penelitian ini adalah indikator kesejahteraan menurut badan pusat statistik (bps) yang meliputi perekonomian, pendidikan, kesehatan, dan perumahan. Adapun hasil dari teknik pengharkatan ini adalah akan diketahui bagaimana tingkat kesejahteraan mulai dari tinggi, sedang, dan rendah sebagai pengaruh dari keberadaan industri di Desa tersebut. Penjabaran inikator dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 3.4
Indikator Kesejahteraan

No	Indikator Kesejahteraan	Kelas	Kriteria	Skor
1	Pendapatan	Tinggi	Jika sebagian pendapatan yang diperoleh digunakan untuk menabung	3
		Sedang	Jika pendapatan hanya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari	2
		Rendah	Jika pendapatan tidak cukup untuk kebutuhan tersier (wisata)	1
2	Pengeluaran	Tinggi	Jika kebutuhan digunakan untuk kebutuhan tersier (wisata)	3
		Sedang	Jika pengeluaran digunakan untuk kebutuhan sekunder (pendidikan, kesehatan, pakaian, peralatan rumah tangga, transportasi)	2
		Rendah	Jika pengeluaran hanya digunakan untuk kebutuhan primer (makan)	1
3	Keadaan tempat tinggal	Permanen	Jika rumah seluruhnya terbuat dari tembok, berlantai keramik, dan luas dari 50m ²	3
		Semi Permanen	Jika dinding rumah terbuat dari setengah bamboo berlantai pelster dan berukuran lebih dari 50m ²	2
		Tidak Permanen	Jika dinding rumah seluruhnya memakai bambu, berlantai tanah, dan luas kurang dari 50m ²	1
4	Fasilitas Tempat Tinggal	Lengkap	Jika ruangan memiliki seluruh ruangan (kamar tidur, MCK, dapur, dan ruang tamu)	3

		Sedang	Jika rumah tidak memiliki ruang tamu dan runag keluarga	2
		Kurang	Jika tidak memiliki MCK dan dapur	1
5	Kesehatan Angota Keluarga	Baik	Jika seluruh anggota keluarga sehat	3
		Cukup	Jika seluruh anggota keluarga memiliki penyakit tetapi rutin melakukan cek kesehatan	2
		Kurang	Jika anggota keluarga memiliki penyakit tetapi tidak rutin cek kesehatan	1
6	Kemudahan mendapat fasilitas kesehatan	Mudah	Jika jarak antara rumah dengan fasilitas kesehatan <1 Km	3
		Sedang	Jika jarak antara rumah dengan fasilitas kesehatan 1-3 Km	2
		Sulit	Jika jarak antara rumah dengan fasilitas kesehatan >3 Km	1
7	Kemudahan menyekolahkan anak	Mudah	Jika jarak antara rumah ke sekolah <1 Km	3
		Sedang	Jika jarak antara rumah ke sekolah 1-3 Km	2
		Sulit	Jika jarak antara rumah ke sekolah >3 Km	1
8	Kemudahan mendapatkan fasilitas transportasi	Mudah	Jika jarak rumah ke jalan raya <3 Km	3
		Sedang	Jika jarak rumah ke jalan raya 1-3 Km	2
		Sulit	Jika jarak rumah ke jalan raya >3 Km	1

Kriteria untuk masing-masing klasifikasi sebagai berikut

Tingkat kesejahteraan tinggi: nilai skor 20-24

Tingkat kesejahteraan sedang: nilai skor 14-19

Tingkat kesejahteraan rendah: nilai skor 8-13

Dheandra Nurul Pratiwi, 2020

DAMPAK KEBERADAAN INDUSTRI TERHADAP PERUBAHAN KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DI DESA ANDIR KECAMATAN JATIWANGI KABUPATEN MAJALENGKA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.10 Analisis Data dan Pengujian dan Pengujian Hipotesis

3.10.1 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan nilai yang menunjukkan persentase variasi pada salah satu variabel yang dapat dijelaskan melalui informasi dari variabel lain (Morissan, 2012, hlm. 38). Pada penelitian ini, koefisien determinasi menunjukkan nilai persentase pengaruh keberadaan industri (X) terhadap kondisi perubahan kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Andir (Y). Adapun rumus koefisien determinasi menurut Furqon (2011, hlm.200) sebagai berikut:

$$\mathbf{KD = r^2 \times 100\%}$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi